

Evaluasi Keberadaan Museum Kota Lhokseumawe Berdasarkan Kompleks Fungsi

Nama : Sri Wahyuni
Nim : 170160073
Dosen Pembimbing : 1. Deni ST., M.Ars
2. Yenni Novianty., ST.MT

ABSTRAK

Keberadaan museum di Indonesia sudah ada sejak zaman dahulu dan semakin berkembang seiring perkembangan zaman. Pertambahan banyaknya museum merupakan sebuah kebutuhan. Namun banyak hal yang membuat keberadaan museum seperti tidak terlihat atau diabaikan karena beberapa hal. Fisik bangunan adalah penanda keberadaan museum tersebut, tetapi banyak museum yang ada justru performanya tidak optimal. Karena itu membuat museum enggan di kunjungi, untuk mengetahui penyebab kurangnya minat penagunjung maka akan dilakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberadaan Museum Kota Lhokseumawe melalui enam kompleks fungsi dari Victor Papanek yaitu metode, kegunaan, kebutuhan, telesi, asosiasi dan estetika. Fisik Museum yang terdiri dari ruang interior dan ruang eksterior akan menjadi kajian yang di teliti dan dibahas. Sejauh mana Museum Kota Lhokseumawe mengaplikasikan kompleks fungsi tersebut. Kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Teknik eksplorasi yaitu memahami fonomena yang diamati.

Kata kunci: keberadaan, evaluasi, kompleks fungsi, fisik bangunan

**Evaluation of the Existence Of The Museum Kota Lhokseumawe
Based on the Complex of Functions**

Nama : Sri Wahyuni
Nim : 170160073
Dosen Pembimbing : 1. Deni ST., M.Ars
2. Yenni Novianty., ST.MT

ABSTRACT

The existence of museums in Indonesia has existed since ancient times and is growing with the times. Increasing the number of museums is a necessity. However, there are many things that make the existence of the museum seem invisible or ignored for several reasons. The physical building is a marker of the existence of the museum, but many existing museums are not performing optimally. Because it makes the museum reluctant to visit, to find out the cause of the lack of interest of visitors, research will be carried out.

This study aims to evaluate the existence of the Lhokseumawe City Museum through Victor Papanek's six complex functions, namely methods, uses, needs, teleosis, associations and aesthetics. Physical Museum which consists of interior space and exterior space will be studied carefully and discussed. The extent to which the Lhokseumawe City Museum applies this complex of functions. This study uses qualitative research methods with exploratory techniques, namely understanding the observed phenomena.

Keywords: existence, evaluation, complex function, physical building